

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

AIDIL YUSNA

1107631 / 2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

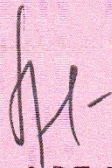
**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama	: Aidil Yusna
TM/NIM	: 2011/1107631
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Mei 2015

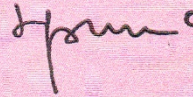
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Erni Masdupi, S.E, M.Si, Ph.D
NIP. 19740424 199802 2 001

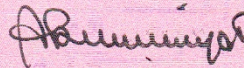
Pembimbing II



Abel Tasman, S.E, M.M
NIP. 19810711 201012 1 003

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomui



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

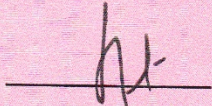
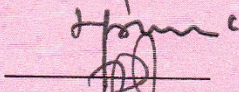
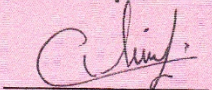
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama : Aidil Yusna
TM/NIM : 2011/1107631
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	TandaTangan
1.	Ketua	: Erni Masdupi, S.E, M.Si, Ph.D	
2.	Sekretaris	: Abel Tasman, S.E, M.M	
3.	Anggota	: Rahmiati, S.E, M.Sc	
4.	Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidil Yusna
TM/NIM : 2011/ 1107631
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo / 10 Juni 1992
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Pinguin No.7 Air Tawar Barat, Padang
No. Hp/Telp. : 081372115768
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

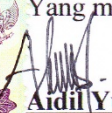
1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2015

Yang menyatakan




Aidil Yusna

TM/NIM: 2011/ 1107631

ABSTRAK

Aidil Yusna, 2011/1107631. Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, 2) pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan, 3) pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kausatif menggunakan teknik dokumentasi, sedangkan sumber data diperoleh dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 64 perusahaan-tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (2) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI (3) kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada manusia paling berjasa atas kesempatan perolehan pengetahuan yang penulis rasakan selama ini yakninya Rasulullah Salallahu ‘Alaihi Wassalam karena melalui tangan beliau dunia yang dahulunya penuh kejahiliaan menjadi dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini tentu tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu kepada :

1. Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D. selaku pembimbing I, dan Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Pembimbing II dengan penuh kesabaran memberikan

ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc. selaku penguji I, dan ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang memberikan saran dan kritikan demi membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Armida, S. M.Si. dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Sulastri, M.Pd, MM selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Rinaldi Arman selaku staf tata usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
7. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan sumber bacaan.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibunda tercinta serta keluarga yang senantiasa memberikan doa beserta dukungan moril, materil, motivasi dan arahan demi terwujudnya cita-cita penulis.

10. Semua Anggota Wisma Khansa' dan Formi Madani yang selalu membantu, memberi semangat dan motivasi serta kebahagiaan setiap harinya.
11. Teman-teman (Ningsih, Devi, Nisa, K' Mia, Melda, Mia, Fia, dan Putri) yang selalu menemani dalam setiap kondisi, dan membantu dalam banyak hal.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2011 baik yang sudah wisuda pada periode sebelumnya, yang akan diwisuda periode sekarang maupun yang masih berjuang menyelesaikan skripsi, serta rekan-rekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, arahan dan kerja sama yang diberikan tidak sia-sia di kemudian hari dan semoga mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak, begitu juga dengan skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini dan sebagai pedoman di masa yang akan datang.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
1. Nilai Perusahaan	16
a. Pengertian Nilai Perusahaan	16
b. Tipe-tipe Nilai Perusahaan	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	19
d. Pengukuran nilai perusahaan	20
2. Profitabilitas	23
a. Pengertian Profitabilitas	23
b. Pengukuran Profitabilitas	24
c. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan	28
3. <i>Leverage</i>	29
a. Pengertian <i>Leverage</i>	29
b. Jenis-jenis <i>Leverage</i>	30
c. Pengukuran <i>Leverage</i>	31

d. Hubungan <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan	33
4. Kebijakan Dividen	35
a. Pengertian Kebijakan Dividen	35
b. Teori-teori Kebijakan Dividen	35
c. Hubungan Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan	38
5. Penelitian Terdahulu	39
B. Kerangka Konseptual	41
C. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Objek Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
G. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinieritas	51
c. Uji Autokorelasi	52
d. Uji Heterokedastisitas	53
2. Analisis Regresi Berganda	54
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4. Uji <i>F</i> Statistik	55
5. Pengujian Hipotesis (Uji Statistik <i>t</i>)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Pasar Modal Indonesia	57
2. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	58
B. Deskripsi Variabel Penelitian	62
1. Analisis Deskriptif	62

2. Statistik Deskriptif	63
a. Nilai Perusahaan	64
b. Profitabilitas	65
c. <i>Leverage</i>	65
d. Kebijakan Dividen	66
C. Teknik Analisis Data	66
1. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas	66
b. Uji Multikolinieritas	66
c. Uji Autokorelasi	68
d. Uji Heterokedastisitas	68
2. Analisis Regresi Berganda	70
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
4. Uji F Statistik	72
5. Uji Hipotesis (Uji t)	73
D. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan <i>Price to Book Value</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)	4
Tabel 2 Perkembangan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)	7
Tabel 3 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)	10
Tabel 4 Perkembangan <i>Devidend Payout Ratio</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)	12
Tabel 5 Penelitian-penelitian yang terkait dengan nilai perusahaan	41
Tabel 6 Sampel Penelitian	46
Tabel 7 Jumlah Data Sampel Penelitian	62
Tabel 8 Statistik Deskriptif	63
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 12 Uji Regresi Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	41
Gambar 2 Uji Heterokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Prosedur Pemilihan Sampel	86
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	89
Lampiran 3 Uji Syarat dan Uji Hipotesis	93

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab Satu menjelaskan tentang permasalahan dalam penelitian yang dimulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Salah satu sumber daya alam Indonesia yang terkenal dan cukup potensial untuk meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu hasil tambang. Pertambangan Indonesia memegang predikat sebagai eksportir batubara kedua terbesar di dunia, produsen timah ke-2 terbesar dunia, pemilik 12% cadangan nikel dunia, dan sekitar 165 TCF cadangan gas alam, setidaknya inilah kekayaan alam Indonesia yang dijelaskan dalam Masterplan P3EI 2011. Kekayaan alam ini begitu membuka peluang pertambangan di Indonesia, untuk itu sejenak kita mengintip perusahaan-perusahaan pertambangan yang

sudah memulai gerakannya (*Enerasset, Investing Energy for Our Remarkable Future*, 1 Agustus 2013).

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang punya pemasukan besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Sektor pertambangan memiliki daya saing tinggi dan tidak hanya bersaing di tingkat nasional namun juga di kancah internasional. Oleh karena itu industri pertambangan harus didukung oleh semua pihak untuk terus berkarya dalam mendukung perekonomian nasional (Kompasiana, 31 Desember 2013).

Produksi pertambangan Indonesia yang secara mayoritas terdiri dari batubara, timah, tembaga, emas dan ammonia mencatat pertumbuhan rata-rata 12,27% pada semester 2007-2011. Sementara itu, untuk periode 2012–2016, pertumbuhannya diprediksi menjadi 8,27%. Prediksi ini berdasarkan hasil laporan Market Publishers 2012. Proyek besar bakal direncanakan di bidang nikel dan ada juga di bidang besi, tembaga dan timah. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), jumlah investasi pada 2012 naik drastis dari sekitar US\$ 1,8 miliar pada 2010 menjadi US\$ 4,3 miliar pada 2012 (Jaringnews.com, 4 Juni 2013). Maka, penghasilan dari pertambangan di PDB akan naik juga dalam tahun-tahun yang akan datang (Jaringnews.com, 4 Juni 2013).

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan, seorang manajer memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengambilan keputusan untuk

mencapai tujuan bersama yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan bagi pemilik perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham menjadi tinggi juga (Ika dan Shiddiq, 2013).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diproksikan pada *Price to Book Value* (PBV). Menurut Subramanyam (2010:341) bahwa PBV memiliki peranan penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi. PBV merupakan salah satu rasio pasar yang mencerminkan bagaimana pasar mengapresiasi nilai perusahaan melalui harga saham. Nilai PBV dapat dihitung dengan membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya. Angka rasio PBV dapat kurang dari, lebih dari, atau sama dengan satu. Apabila PBV lebih dari satu, ini berarti harga pasar saham melebihi nilai bukunya. Sebaliknya, jika PBV kecil dari satu berarti harga pasar saham lebih rendah dari nilai bukunya yang berarti pula investasi pemegang saham telah berkurang nilainya. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi PBV, harga saham perusahaan juga semakin tinggi. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Berikut disajikan data PBV perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

Tabel 1. Perkembangan *Price to Book Value* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)

Keterangan	<i>Price to Book Value (X)</i>			
	2010	2011	2012	2013
PT. Adaro Energy, Tbk.	4,39	2,56	1,76	0,96
PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	2,44	1,43	0,95	0,82
PT. Vale Indonesia, Tbk.	3,21	1,98	1,40	1,30
PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk.	8,86	4,46	4,84	2,73
PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk.	8,31	4,90	4,09	3,52

Sumber : data olahan dari www.idx.co.id

Pada Tabel 1 terlihat beberapa perusahaan pertambangan memiliki PBV yang berfluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata perusahaan mengalami

penurunan PBV tiap tahunnya. Pada perusahaan PT. Adaro Energi, Tbk tahun 2010 memiliki PBV 4,39 kali, ini berarti pasar mengapresiasi saham perusahaan 4,39 kali lipat di atas nilai buku sahamnya. Kemudian PBV PT. Adaro Energi, Tbk mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan PT. Aneka Tambang, Tbk pada tahun 2010 PBV PT. Aneka Tambang, Tbk sebesar 2,44 kali dan pada tahun 2011 menurun menjadi 1,43 kali. Untuk tahun 2012 dan 2013 berturut-turut mengalami penurunan. Hal yang sama pun terjadi pada perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk.

Laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (Subramanyam, 2005).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Peningkatan laba bersih dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berpotensi untuk meningkatkan laba per sahamnya juga. Kenaikan laba bersih ini akan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Peningkatan laba per saham juga akan berpotensi kenaikan harga saham suatu perusahaan.

Para investor akan cenderung memilih perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi untuk menanamkan modalnya. Secara tidak langsung, kenaikan laba bersih perusahaan akan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi, dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik (Sri, 2011). Dengan kata lain peningkatan ROE juga menyebabkan peningkatan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ditunjukkan melalui profitabilitasnya yang dapat diwakili oleh *Return on Equity (ROE)*. ROE yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan sahamnya dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan permintaan terhadap saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin naik juga. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan

meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham dari investor.

Berikut disajikan data ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2013.

Tabel 2. Perkembangan *Return On Equity* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)

Keterangan	<i>Return On Equity (%)</i>			
	2010	2011	2012	2013
PT. Adaro Energy, Tbk.	11,93	22,61	12,80	7,18
PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	17,48	17,90	23,32	3,20
PT. Vale Indonesia, Tbk.	26,04	18,87	3,29	2,25
PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk.	28,31	50,53	43,10	23,91
PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk.	31,40	37,82	34,21	24,55

Sumber : data olahan dari www.idx.co.id

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa ROE dari beberapa perusahaan pertambangan dari tahun 2010 sampai tahun 2013 berfluktuasi. ROE tertinggi pada tahun 2010 sebesar 50,53% pada perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk dan ROE terendah pada tahun 2013 sebesar 2,25% pada perusahaan PT.Vale Indonesia, Tbk. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa pada perusahaan PT. Vale Indonesia, Tbk terjadi penurunan ROE tiap tahunnya. Hal ini terjadi karena laba perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya. Penurunan laba ini sebagai akibat dari pendapatan perusahaan yang juga menurun tiap tahunnya walaupun pada tahun 2013 laba perusahaan naik, namun tidak berpengaruh besar bagi pengembalian ekuitas karena beban yang dikeluarkan juga semakin besar.

Jika dikaitkan dengan nilai perusahaan pada Tabel 1 terlihat bahwa penurunan ROE pada perusahaan PT. Vale Indonesia, Tbk diikuti juga

dengan penurunan PVB. Tingkat ROE yang berfluktuasi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perkembangan ROE juga menjadi pertimbangan bagi investor karena mereka akan lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki ROE yang terus meningkat.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leveragenya* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil.

Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne,1997). Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

Leverage menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi utangnya kembali (Irham, 2012:54). Rasio ini mengukur

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Salah satu alat pengukuran rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio (DER)*. DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitasnya. Rasio ini mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditur. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. DER merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal/ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai ini tentunya semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. Semakin besar DER menandakan kinerja keuangan perusahaan semakin buruk, dimana perusahaan memanfaatkan utang sebagai pendanaan usahanya. Sehingga mengakibatkan semakin besar resiko yang harus ditanggung investor.

Peningkatan resiko bagi investor ini menjadi pertimbangan kembali investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi DER maka semakin sedikit investor yang berinvestasi di perusahaan dan harga saham akan turun. Semakin turun harga saham maka nilai perusahaan juga akan turun karena investor akan cenderung untuk melihat prospek perusahaan yang lebih baik.

Berikut disajikan data mengenai DER perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

Tabel 3. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)

Keterangan	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>			
	2010	2011	2012	2013
PT. Adaro Energy, Tbk.	1,18	1,32	1,23	1,11
PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	0,27	0,41	0,54	0,71
PT. Vale Indonesia, Tbk.	0,30	0,37	0,36	0,33
PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk.	0,51	0,46	0,49	0,44
PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk.	0,36	0,41	0,50	0,55

Sumber : data olahan dari www.idx.co.id

Pada Tabel 3 terlihat DER beberapa perusahaan pertambangan selama tahun 2010 sampai tahun 2013 berfluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata perusahaan di atas memiliki DER di bawah 1,00% ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dibandingkan modalnya. Ini berarti bahwa rata-rata beberapa perusahaan pertambangan lebih dominan menggunakan modal sendiri untuk pendanaannya. Pada perusahaan PT. Adaro Energi, Tbk memiliki DER lebih dari 1 dan meningkat tiap tahunnya, namun pada tahun 2013 DER perusahaan mengalami penurunan yang tidak begitu drastis. Ini berarti perusahaan PT. Adaro Energi, Tbk lebih dominan menggunakan utang untuk pendanaannya. Hal tersebut kurang baik bagi pertumbuhan kinerja perusahaan karena perusahaan akan dibebani utang yang tinggi dan kondisi ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel di atas juga dapat terlihat DER PT. Adaro Energi, Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan nilai PBV pada saat itu juga juga

mengalami penurunan. Sedangkan peningkatan DER PT. Aneka Tambang, Tbk diikuti dengan penurunan PBV dari tahun ke tahun.

Menurut Brigham dan Houston (2011:211) Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden Menurut Agus (2010:281) yang mengemukakan kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Menurut Lukas (2003:287), suatu kenaikan deviden merupakan sinyal bahwa perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan deviden atau kenaikan deviden yang di bawah kenaikan normal biasanya diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit diwaktu mendatang. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran deviden yang stabil selama ini dan perusahaan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan (Eva, 2010). Peningkatan deviden ini akan dapat memberikan pengaruh positif pada harga saham yang nantinya juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Besarnya deviden yang dibagikan dapat diukur dengan menggunakan *Devidend Payout Ratio* (DPR). *Devidend Payout Ratio* menunjukkan rasio deviden yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan DPR perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

**Tabel 4. Perkembangan *Dividend Payout Ratio* Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2010-2013)**

Keterangan	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>			
	2010	2011	2012	2013
PT. Adaro Energy, Tbk.	38,76	27,33	68,14	35,33
PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk	14,43	34,93	28,98	109,52
PT. Vale Indonesia, Tbk.	77,47	73,24	163,70	129,57
PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk.	125,40	37,80	116,80	116,55
PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk.	61,83	41,51	55,44	86,02

Sumber : data olahan dari www.idx.co.id

Pada Tabel 4 tergambar bahwa keadaan DPR perusahaan pertambangan berfluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2010 DPR PT. Vale Indonesia, Tbk adalah sebesar 77,47%, maka ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan total laba bersih yang diperoleh perusahaan, hanya sebesar 77,47% saja yang dibagikan sebagai deviden. Namun pada tahun 2011 DPR PT. Adaro Energi, Tbk mengalami penurunan yang mana deviden yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar 27,33% dari total keseluruhan laba yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2012 DPR PT. Adaro Energi, Tbk mengalami peningkatan lagi sebesar 68,14%. Jika dikaitkan dengan nilai perusahaan pada Tabel 1 maka terlihat bahwa penurunan dan peningkatan DPR diikuti juga dengan penurunan dan peningkatan PBV.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan pertambangan berfluktuasi setiap tahunnya karena banyak faktor yang mempengaruhinya.
2. Profitabilitas perusahaan pertambangan berfluktuasi tiap tahunnya yang berindikasi akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. *Leverage* perusahaan pertambangan berfluktuasi tiap tahunnya yang berindikasi akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham dapat meningkatkan harga saham dan nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan.
5. Adanya indikasi bahwa nilai perusahaan pertambangan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam melakukan investasi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang diinginkan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi atas kinerja manajemen dengan menggunakan rasio keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan sehingga menguntungkan perusahaan serta pemegang saham.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai saham serta mengetahui factor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dengan menggunakan rasio keuangan, serta menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana *Strata Satu* (S1).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi khususnya terkait dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini.

BAB 5

KESIMPULAH DAN SARAN

Bab Lima merupakan bab penutup dalam penelitian ini. Pada bab lima ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran yang diberikan peneliti setelah mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

A. Kesimpulan

Penelitian ini melihat sejauhmana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Hasil ini menunjukkan bahwa naiknya ROE maka tingkat pengembalian tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi akan menyebabkan harga saham akan naik. Dengan harga saham naik investor akan menikmati. Maka dari itu tingkat perubahan nilai profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan (*Price to Book Value*).
2. *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan tidak searah antara *leverage*

dengan nilai perusahaan. Peningkatan jumlah utang akan meningkatkan risiko kerugian investasi kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila risiko keuangan perusahaan tinggi, maka akan cenderung dihindari oleh investor. Hal ini akan membawa dampak pada menurunnya harga saham yang kemudian juga menurunkan *return* yang akan diterima pemegang saham atau investor.

3. Kebijakan dividen (*Divident Payout Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to BookValue*) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan DPR akan meningkatkan PBV tersebut. Namun, tidak mempengaruhi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang cukup berarti bagi nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran dan masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, variabel tersebut dapat dijadikan indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor sebelum memulai investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio*, Tobin's Q, dan *Market to Book Value to Asset* (MBVA).
3. Bagi perusahaan Pertambangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dengan demikian rasio ROE, dan PBV akan meningkat. Dengan meningkatnya rasio tersebut, maka diharapkan minat investor terhadap saham akan semakin meningkat. Meningkatnya minat investor terhadap saham suatu perusahaan cenderung akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afza, Talat., Tahir, Syamsa., Agustus 2012, Determinants of Price-Earnings Ratio: The Case of Chemical Sector of Pakistas, *International Journal of Academic Researce in Business and Social Sciences*, Volume nomor 8, p. 331-343.
- Agustina, Silvia, 2009, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan*, Skripsi, Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Albert Kurniawan. 2009. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta : Mediakom
- Amanda Wongso. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. Vol 1. No. 5
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Copeland, Thomas E dan Fred J. Weston. 1996. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid II*. Erlangga : Jakarta.
- Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eva, Eko Hidayati. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV. Semarang: *Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro*
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scocared Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS Edisi Revisi III*. FE:UNP
- Ika dan Shiddiq. 2013. *Analisis Pengeruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Menajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2 No. 2.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.